

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Babakan Mataram ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat kecemasan dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif. Hasil ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan ibu bersalin dengan lamanya kemajuan persalinan kala I fase aktif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan responden paling banyak adalah kategori kecemasan ringan sebanyak 20 orang (50%), dan sebagian kecil kategori berat sebanyak 4 orang (10%). Kecemasan yang muncul pada ibu melahirkan merupakan dampak psikologis yang dialami ibu selama proses dan setelah proses persalinan. Menurut keadaan yang dialaminya menjadikan ibu kesulitan untuk beraktivitas dengan baik meskipun aktivitas yang dilakukannya tetap dengan waktu yang sama namun hasil akhir dari aktivitas tersebut kurang maksimal.
2. Kemajuan persalinan responden paling banyak adalah kategori Ada kemajuan persalinan sebanyak 28 orang (70%), dan sebagian kecil kategori tidak ada kemajuan persalinan sebanyak 12 orang (30%). Kemajuan persalinan yang terjadi pada responden penelitian ini mendapatkan lebih banyak primipara yang bersalin melewati fase aktif kala I dalam waktu kurang dari 6 jam.

3. Faktor psikis dalam menghadapi persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi lancar tidaknya proses kelahiran. Faktor kecemasan berpengaruh terhadap kontraksi uterus dan dilatasi serviks yang menentukan kelancaran proses persalinan.

7.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali kuesioner dan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden agar tidak terjadi kesalahan pengisian.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencari penyebab dan indikator yang berbeda selain tingkat kecemasan.
2. Untuk instansi kesehatan diharapkan dapat mengedukasi ibu hamil mengenai pentingnya mengontrol tingkat kecemasan selama kehamilan dan persalinan.
3. Melengkapi pencatatan pada lembar patograf setiap selesai melakukan pemeriksaan maupun tindakan sesuai dengan kondisi ibu untuk mempermudah pemantauan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Effendi RW, Tjahjono E. 2004. Hubungan antara perilaku coping dan dukungan sosial dengan kecemasan pada ibu hamil anak pertama. *Indonesian Psychology Journal, Anima*, Vol. 14, No. 54, pp. 214-227.
2. Arief N. 2008. Kehamilan dan kelahiran sehat. Dianloka, Yogyakarta.
3. Dikes NTB. 2018. Profil kesehatan provinsi NTB tahun 2018. Diakses pada 3 maret 2019 dari link <http://www.dikesntb.go.id/resources/download/NTBdalamdata.pdf>
4. Pusdatin 2018. Riskesdas 2018. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019 dari link <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%laporanriskesdas2018.pdf>
5. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. 2007. Pengantar kuliah obstetri. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
6. Hutagalung I. 2007. Pengembangan kepribadian (tinjauan praktis menuju pribadi positif). Indeks: Jakarta.
7. Allister HM, Williams. 2008. Anxiety disorder. Diakses pada tanggal 3 Maret 2019 dari link <https://www.netdoctor.co.uk/whoisnd.htm>.
8. Kartono K. 2010. Psikologi abnormal dan abnormalitas seksual. Mandar Maju, Bandung.
9. Hawari D. 2011. Manajemen stress cemas dan depresi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI .
10. Prawirohardjo S. 2006. Ilmu kebidanan Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
11. Mochtar R. 2012. Sinopsis obstetri : obstetri fisiologi, obstetri patologi. Edisi ketiga. Jakarta: EGC.
12. Kinney. 2010. Maternal-child nursing. WB Saunders, Philadelphia.
13. Pillitteri A. 2003. Maternal and child health nursing: Care of the childbearing family 4th edition. Lippincott, Philadelphia.
14. Saifuddin AB. 2001. Acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo, Jakarta.
15. Prima. 2009. Hubungan antara dukungan emosional suami dengan kecemasan isteri dalam menghadapi kelahiran anak pertama. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.
16. Schultz D. 1986. Psychoanalytic approach, Sigmund Freud in theories of personality. 3rd edition. California. Brooks/Cole Publishing Company.
17. Sadock B. 2007. Comprehensive textbooks of psychiatry 10th edition. USA: Lippincott William & Wilkin
18. Stuart GW , Laraia MT. 2010. Principles and practice of psychiatric nursing. Mosby.
19. Asmadi. 2008. Teknik prosedural konsep & aplikasi kebutuhan dasar klien. Jakarta: Salemba Medika.
20. Taufiq MI. 2006. Panduan lengkap dan praktis psikologi Islam. Jakarta: Gema Insani.
21. Shear MK. 2001. Reliability and validity of a structured interview guide for the Hamilton Anxiety Rating Scale (SIGH-A). *Depression and Anxiety* 13: 166-178.
22. Farrer H. 2009. Perawatan maternitas, Edisi 3. Jakarta: EGC.
23. Manuaba IAC, Bagus I, dan Gde IB. 2010. Ilmu kebidanan, Penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan bidan. Edisi kedua. Jakarta: EGC.
24. DEPKES RI. 2010. Asuhan persalinan normal. Jakarta: DEPKES RI.
25. Cunningham GF. 2010. Partus. Obstetri William Ed: 21. Jakarta: EGC.
26. Sugiyono. 2010. Statistika untuk penelitian,, Bandung: Alfabeta.
27. Arikunto S. 2009. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Renika Cipta: Jakarta.

28. Zanden. 2012. Saat-saat mendekati persalinan. Jakarta: Rineka Cipta.
29. Folkman S. 2008. Personal control and stress and coping processes: a Theoretical Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 46, No. 40, 839-858.
30. Mubarak WI. 2012. Ilmu kesehatan masyarakat konsep dan aplikasi dalam kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
31. McCrae RR. 2004. Situational determinant of coping responses: Loss, Threat and Challenge. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 46, No. 4, 919-928.
32. Detiana P. 2010. Hamil aman dan nyaman di atas usia 30 tahun. Yogyakarta: Media Pressindo.
33. Iskandar MR. 2013. Hubungan antara stres dengan lamanya fase aktif kala I persalinan pada ibu primigravida. Jurusan Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang.
34. Nayak. 2014. Effectiveness of music therapy on anxiety level, an pain perception in primipara mothers during first stage of labor on selected hospitals of odisha. *IOSR Journal of Nursing and Health Science (IORS-JNHS)*, Volume 3, Issues 2 Ver. V (Mar-Apr), PP 07-14.
35. Wahyuningsih. 2010. Insidensi partus lama pada primipara dan multipara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009 [Skripsi]. Diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
36. Jatmika W. 1999. Hubungan skor kecemasan dengan lama persalinan kala I [Thesis]. Semarang, Universitas Diponegoro.